

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan
Dalam Pembelajaran Menulis Puisi
(Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung
Tahun Ajaran 2012/2013)

Arni Yanti
0908790

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemetaan pikiran dan teknik pengelompokan, serta mengkaji ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa menggunakan teknik pemetaan pikiran dengan kemampuan menulis puisi siswa menggunakan teknik pengelompokan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang ditentukan secara acak tanpa memerhatikan strata dalam populasi tersebut, yaitu kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen I dan VIII-I sebagai kelas eksperimen II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Control Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata prates kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen I sebesar 59.37 dan pascates sebesar 80.01. Adapun nilai rata-rata prates kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen II sebesar 58.40 dan pascates sebesar 75.08. Peningkatan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen I sebesar 20.64 dan di kelas eksperimen II sebesar 16.68. Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata nonparametrik *Mann-Whitney* yang dibantu dengan SPSS 17.0 *for windows*, diperoleh hasil signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.000. Setengah dari nilai signifikansi tersebut adalah $\frac{1}{2}(0.000) = 0.000$. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen I lebih baik dari kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen II. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknik pemetaan pikiran lebih efektif daripada teknik pengelompokan dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, penulis berharap teknik ini dipilih oleh para guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut baik mengenai penggunaan teknik pemetaan pikiran maupun penggunaan teknik pengelompokan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis.

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

EFFECTIVENESS USING MIND MAPPING TECHNIQUE WITH CLUSTERING TECHNIQUE IN LEARNING WRITING POETRY (Quasi-Experimental Study of the class VIII student of SMP Negeri 4 Bandung Academic Year 2012/2013)

Arni Yanti
0908790

This research aimed to obtain a picture of students ability in write poetry before and after using the technique of mind mapping and clustering techniques, and examine whether or not significant difference between students ability in write poetry using mind mapping techniques with students ability in write poetry using clustering techniques. Population in this research are all class VIII student of SMP Negeri 4 Bandung academic year 2012/2013. The samples in this research are two classes that are determined randomly without regard to strata in the population, that is class VIII-F as the experimental class I and VIII-I as the experimental class II. This research *used was experimental method by the research designs Control Group Pretest-Posttest*. Based on the obtained data, the average value of pretest ability in write poetry students in the experimental class I is 59.37 and 80.01 at posttest. As for the the average value of pretest ability in write poetry students in the experimental class II is 58.40 and 75.08 at posttest. Increased the value of the average student in the experimental class I is 20.64 and the experimental class II is 16.68. Based on the calculation results of hypothesis testing using the two different average test Mann-Whitney nonparametric assisted with SPSS 17.0 for Windows, the result of significance (2-tailed) of 0.000. Half of the significance value is $\frac{1}{2}(0.000) = 0.000$. This value is smaller than 0.05. This means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. It means the students ability in write poetry the experimental class I better than the students ability in write poetry the experimental class II. This research proves that the use of mind mapping technique is more effective than the clustering techniques in learning writing poetry. Therefore, the author hope this technique chosen by the subject teacher Indonesian language as one of the alternatives in learning writing poetry to increase students ability in write poetry. Author hoping there further research of both on the use mind mapping techniques nor the use of clustering techniques in Indonesian language learning, especially in learning writing.

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu